

Pendampingan Implementasi Financial Technology Sebagai Upaya Optimalisasi Laporan Keuangan UMKM Desa Sawah Baru Kabupaten Kampar

Atika Zarefar¹, Ulfa Afifah², Yesi Herawati^{3*}, Mayla Khoiriyah⁴, Arumega Zarefar⁵, Andreas Andreas⁶, Fajar Odiatma⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

*e-mail: yesiherawatiyesi@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Various obstacles are still faced by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in their operations, one of which is making financial reports that are not optimal because they still use traditional recording using notebooks, so it is time-consuming and ineffective, especially if the report book is lost. The implementation of this community service is the answer to various obstacles faced by MSMEs, especially in the preparation of financial statements using financial technology through the LAMIKRO application which can be accessed by all MSMEs using android or a website developed by the Ministry of Cooperatives and SMEs. The mechanism carried out in this training activity is the presentation of material directly and assistance to participants in making financial reports on the application, the participants are guided to carry out the transaction input process on the application until it becomes a financial report. This activity was carried out by lecturers of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Riau and then attended by 30 MSME participants in Sawah Baru village, Kampa District, Kampar Regency. The results of the participants' training showed a change in the increase in understanding and knowledge of MSME financial statements and financial technology from the initial correct answer of only 38% to 88%. This service activity is very effective in helping MSMEs in implementing financial technology in the preparation of financial statements and supporting optimizing MSME operational activities to financial management.

Keywords: MSMEs, Financial Technology, Financial Reports

Abstrak

Berbagai hambatan masih dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam operasionalnya, salah satunya adalah membuat laporan keuangan yang belum optimal karena masih menggunakan pencatatan secara tradisional dengan menggunakan buku catatan, sehingga menyita waktu dan tidak efektif terutama jika buku laporan tersebut hilang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan jawaban dari berbagai kendala yang dihadapi UMKM, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan financial technology melalui aplikasi LAMIKRO yang dapat diakses oleh seluruh UMKM dengan menggunakan android atau website yang dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Mekanisme yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini adalah presentasi materi secara langsung dan pendampingan kepada peserta dalam membuat laporan keuangan pada aplikasi, para peserta dibimbing untuk melakukan proses input transaksi pada aplikasi hingga menjadi laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau kemudian diikuti oleh 30 peserta UMKM di desa Sawah Baru, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar. Hasil pelatihan para peserta menunjukkan perubahan peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap laporan keuangan UMKM dan financial technology dari yang awalnya rata-rata jawaban yang benar hanya 38% menjadi 88%. Kegiatan pengabdian ini sangat efektif membantu UMKM dalam mengimplementasikan financial technology pada penyusunan laporan keuangan serta mendukung mengoptimalkan kegiatan operasional UMKM hingga pengelolaan keuangan.

Kata kunci: UMKM, Financial Technology, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat diperlukan di Indonesia karena menjadi salah satu penopang perekonomian, karena lebih dari enam puluh juta unit usaha telah memberikan kontribusi lebih dari 61% terhadap produk Domestik Bruto (PDB). (www.ukmindonesia.id). UMKM banyak menyediakan lapangan kerja di Indonesia yang dimiliki

oleh perseorangan dan badan kecil yang kualifikasinya ditentukan oleh undang-undang (Humairoh et al., 2024)

Pada perkembangan zaman yang modern serba digital ini, para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi banyak tantangan dalam mengelola keuangan terutama dalam membuat laporan keuangan. Walaupun UMKM sangat diperlukan di Indonesia dan memiliki kontribusi yang positif, sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan pencatatan pelaporan keuangan secara sederhana dan tradisional dan belum sepenuhnya menggunakan dukungan teknologi. (Munandar et al., 2022). UMKM masih menemui hambatan dari segi pencatatan keuangan karena belum mengaplikasikan sistem yang teratur. Pencatatan transaksi masih menggunakan pencatatan secara manual dan tidak terarsip dengan baik, sehingga membuat UMKM kesulitan dalam menganalisis kinerja UMKM dan menyusun laporan keuangan (Nisa et al., 2025)

Financial technology merupakan suatu bentuk layanan jasa keuangan yang inovatif dengan menggunakan *platform* digital dan teknologi berbasis online untuk memberikan kemudahan, efisiensi serta mengingkatkan efektivitas bagi penggunanya. Kekuatan dari teknologi untuk menjangkau seluruh lapisan sosial dan masyarakat diberbagai lokasi dan situasi telah membuat aplikasi *financial technology* menjadi pilihan terbaik dalam menjalankan UMKM, dengan keutamaan itu akan terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam keuangan serta pelaporannya dan dilain sisi seperti konsumen dapat memproses pembayaran lebih praktis (Hasibuan et al., 2022). UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan keuangan dan aplikasi yang dapat digunakan salah satunya adalah Lamikro yang telah dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. *Financial technology* dapat digunakan UMKM sebagai sistem yang memberikan kemudahan (Raharjo et al., 2022). Sasaran utama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyampaikan dukungan kepada para pelaku UMKM dalam menjalani era digital, khususnya dipengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien (Hidayati et al., 2024)

Tujuan utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah UMKM yang berjumlah 30 unit usaha dengan latar belakang usaha yaang berbeda seperti usaha *laundry*, perabotan rumah tangga dan usaha dibidang makanan ringan. Menurut hasil observasi awal ditemukan bahwasanya 80% UMKM masih menggunakan pencatatan keuangan secara tradisional atau mencatat secara sederhana dengan menggunakan buku catatan dan UMKM masih menggabungkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, sebanyak 76% UMKM belum pernah menggunakan aplikasi media digital dalam pencatatan keuangan, kondisi ini menyebabkan UMKM kesulitan dalam menilai kinerja usaha dan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Di sisi lainnya UMKM di wilayah ini memiliki potensi sumber daya lokal yang mendukung, seperti penggunaan *smartphone* oleh seluruh pelaku usaha dan tingkat literasi digital dasar yang sudah memadai. Berdasarkan kondisi tersebut, aplikasi LAMIKRO digunakan sebagai solusi untuk UMKM karena merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang mudah digunakan, sederhana dan gratis. Aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Manfaat kegiatan yang dapat dirasakan oleh para UMKM adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan UMKM. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk memberdayakan ekonomi melalui penguatan UMKM yang berkelanjutan, peningkatan keterampilan dan kapabilitas pelaku UMKM (Suriyanti, et al., 2025)

Berdasarkan pada kondisi tersebut, dan sebagai bentuk pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada Masyarakat, maka dilakukan kegiatan pendampingan implementasi *financial technology* sebagai upaya optimalisasi laporan keuangan UMKM khususnya di desa Sawah Baru, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar yang diikuti oleh 30 unit usaha UMKM.

2. METODE

Metode yang dilaksanakan untuk pendampingan implementasi *financial technology* sebagai upaya optimalisasi laporan keuangan UMKM, yaitu seperti di bawah ini:

1. Presentasi materi secara langsung kepada para peserta dan tanya jawab diskusi antara pemateri dan peserta. Materi yang disampaikan meliputi pengelolaan keuangan UMKM, pengenalan laporan keuangan sederhana serta pemanfaatan *financial technology* bagi UMKM
2. Melakukan pelatihan menggunakan aplikasi LAMIKRO, dengan didahului pembuatan akun masing-masing peserta pada *website* dan setelah akun berhasil dibuat para peserta dibimbing untuk melakukan proses input transaksi pada aplikasi dengan menggunakan contoh transaksi yang telah diberikan sebelumnya pada saat presentasi oleh pemateri. Pelatihan ini dilakukan agar peserta mampu mengoperasikan aplikasi LAMIKRO secara mandiri dalam kegiatan usaha sehari-hari.
3. Anggota tim memastikan agar kegiatan belajar dengan efektif dan sesuai dengan yang direncanakan dan sebelum kegiatan dilakukan, tim melakukan *pre-test* untuk melihat kemampuan dari para peserta terkait pendampingan pelatihan yang dilakukan, *pre-test* menggunakan soal objektif terdiri dari 15 butir pertanyaan yang mencakup aspek pertanyaan laporan keuangan UMKM dan pemanfaatan *financial technology*. Hasil *pre-test* peserta digunakan sebagai dasar dalam menyesuaikan pendekatan pendampingan dan mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Di bawah ini adalah hasil *pre-test* peserta.

Tabel 1. Hasil *pre-test*

Pertanyaan	Jumlah Jawaban Benar	%
1	12	40
2	13	43
3	11	37
4	15	50
5	12	40
6	10	33
7	9	30
8	13	43
9	11	37
10	11	37
11	12	40
12	13	43
13	11	37
14	10	33
15	9	30
Rata-rata	38	38

Sumber: diolah oleh penulis

Pada tabel 1 hasil *pre-test* dapat diketahui bahwa dari 30 peserta yang mengikuti kegiatan ini Rata-rata peserta mempunyai pengetahuan laporan keuangan UMKM dan *financial technology* sebesar 38%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan implementasi *financial technology* sebagai upaya optimalisasi laporan keuangan UMKM ini dilaksanakan dengan tiga tahapan persiapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan
Tahapan persiapan terdiri dari hal berikut ini:
 - a. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota pengabdian dan diskusi terkait dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan
 - b. Melakukan pra survei lapangan, agar memperoleh informasi yang akurat terkait dengan permasalahan UMKM di desa Sawah Baru, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar
 - c. Membuat tema dan susunan acara pelatihan

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dibuka oleh bapak camat Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar Bapak Rahmat Fajri, SE., MM dan kata sambutan dari ketua tim pengabdian, dan dilanjutkan dengan kegiatan utama yaitu peyampaian materi dan tanya jawab langsung serta pendampingan yang didahului pembuatan akun masing-masing peserta pada *website* dan dilanjutkan dengan proses input transaksi pada aplikasi dengan menginput contoh transaksi yang telah diberikan sebelumnya pada saat presentasi oleh pemateri. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 November 2024 di Aula Kecamatan Kampa di Kabupaten Kampar dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang peserta UMKM yang terdiri dari berbagai latar belakang usaha yang berbeda

3. Tahapan Evaluasi

Setelah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan utama dari kegiatan pelatihan ini, maka dilakukan tahapan evaluasi untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap laporan keuangan UMKM dan *financial technology*. Berikut ini adalah hasil *pos-test* setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Tabel 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Pertanyaan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		
	Jawaban Benar	%	Jawaban Benar	%	Perubahan
1	12	40	28	93	53
2	13	43	27	90	47
3	11	37	25	83	47
4	15	50	25	83	33
5	12	40	28	93	53
6	10	33	25	83	50
7	9	30	29	97	67
8	13	43	27	90	47
9	11	37	28	93	57
10	11	37	25	83	47
11	12	40	26	87	47
12	13	43	25	83	40
13	11	37	28	93	57
14	10	33	27	90	57
15	9	30	25	83	53
Rata-rata		38		88	

Sumber: diolah oleh penulis

Tabel 2 menunjukkan hasil *post-test* yang dilakukan kepada para peserta setelah pelatihan dilakukan, dari hasil tersebut menunjukkan perubahan pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap laporan keuangan UMKM dan *financial technology* meningkat dari yang awalnya rata-rata jawaban yang benar hanya 38% menjadi 88%. Diantara kriteria keberhasilan adalah peningkatan pengetahuan UMKM, pemahaman pencatatan keuangan UMKM, keterampilan penggunaan LAMIKRO. Hal Ini menunjukkan hasil yang sesuai yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa UMKM dapat memanfaatkan teknolgi untuk pengelolaan keuangan dan aplikasi yang dapat digunakan salah satunya adalah Lamikro yang telah dikembangkan oleh Kementrian Koperasi dan UKM. *Financial technology* dapat digunakan UMKM sebagai sistem yang memberikan kemudahan (Raharjo et al., 2022).



.Gambar 1. Presentasi Materi



Gambar 2. Foto Bersama UMKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pendampingan implementasi *financial technology* sebagai upaya optimalisasi laporan keuangan UMKM dilakukan di desa Sawah Baru, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar yang diikuti oleh 30 unit usaha UMKM. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini terdapat beberapa kesimpulan seperti di bawah ini:

- 1) Pelatihan dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan susunan acara.
- 2) Pelatihan ini memberikan peningkatan pemahaman kepada para peserta UMKM, hal ini berdasarkan pada hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan. Pada saat *pre-test* peserta hanya memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait laporan keuangan UMKM dan *financial technology* rata-rata 38% dan setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dilakukan *post-test* dan hasilnya pemahaman dan pengetahuan peserta naik menjadi 88%.
- 3) Pelatihan ini juga memberikan manfaat yang sangat baik kepada para peserta UMKM karena tidak lagi melakukan pencatatan dan pelaporan secara manual dan bisa beralih menggunakan aplikasi lamikro yang membuat pekerjaan para peserta UMKM jauh lebih efektif

dan efisien serta dapat diakses secara online dimana saja dan di aplikasi lamikro semua sudah tersimpan secara digital.

4) Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu terkait dengan pemahaman peserta yang beragam terutama para pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan teknologi serta waktu yang terbatas dan terdapat kendala teknis pada perangkat dan jaringan internet. Hambatan tersebut mempengaruhi kecepatan pemahaman sebagian peserta yang mengikuti pelatihan.

5) Berdasarkan hambatan tersebut diharapkan kegiatan pelatihan berikutnya disarankan untuk melakukan pelatihan secara berkala, serta penguatan dukungan teknologi dan jaringan. Rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program dan memastikan penerapan pencatatan keuangan digital oleh UMKM secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau atas dukungan keuangan yang diberikan kepada tim pengabdian ini, dan selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak camat dan seluruh aparat desa Kampa, di Kabupaten Kampar yang telah memberikan semua sarana dan prasana pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, D. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2022). Analisis Peranan Fintech dan E-Commerce Terhadap Perkembangan UMKM. *Keunis*, 10(2), 19–28. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i2.3490>
- Hidayati, R., Wafa, Z., Akuntansi, P. S., Mercu, U., Yogyakarta, B., Wates-jogjakarta, A. J. L. R., Argomulyo, K., Sedayu, K., Bantul, K., & Yogyakarta, D. I. (2024). Optimalisasi Penjualan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Pedagang Melalui Pengenalan Fintech dan Pemanfaatan Facebook Market Place. *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 1(4), 158–166.
- Humairoh, F., Dasopang, A. A., Thalia, R., Sinambela, B., & Deswita, K. (2024). Pelatihan Marketplace Dan E-Commerce pada UMKM di Desa Labuhan Tangga Kecil. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 187–191.
- Munandar, G. M., Hidayah, M. N. W., & Wibowo, E. A. (2022). *Perubahan Sistem Konvensional Menjadi Sistem Digitalisasi Bagi UMKM Kebumen di Bidang Konveksi (Studi Kasus Tonight Sablon) JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik Industri)*. Volume 3 No 4 (2022)3(4), 451–458.
- Nisa, M. K., Anggraini, F. T., Fionasari, D., Munawarah, L., & Aulia, S. (2025). Optimalisasi Perencanaan Pajak Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan UMKM Laris Snack Melalui Sosialisasi dan Pendampingan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 60–66.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPMM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(1), 67–77.
- Suriyanti, L. H., Hardilawati, W. L., Ardiansyah, F., Nabil, F. H., & Nurmayanti, P. (2025). Peningkatan daya saing UMKM 'Aisyiyah Riau melalui keuangan, digitalisasi, dan legalitas usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 289–295.